

## ABSTRAK

Nama : Agus Prihatyono  
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional  
Judul : Peran Indonesian Dalam Mewujudkan Perdamaian Dan Stabilitas Asia Tenggara Melalui ASEAN Security Community

Tesis ini membahas mengenai peranan Indonesia di dalam mewujudkan perdamaian dan stabilitas di Asia Tenggara melalui ASEAN Security Community. Isu perlunya ASEAN menetapkan kembali kerangka kerjasama yang lebih menekankan kepada pendekatan politik dan keamanan, didasarkan pada kenyataan bahwa mekanisme kerjasama ekonomi, sosial dan budaya yang selama ini digunakan ASEAN di dalam mencapai perdamaian dan stabilitas kawasan, ternyata tidak dapat menghadapi perubahan situasi politik internasional. Selain itu, timbulnya berbagai isu keamanan non-tradisional di kawasan, seperti kejahatan transnasional, terorisme, separatisme, konflik wilayah yang senantiasa menjadi sumber instabilitas ekonomi dan keamanan bersama di kawasan Asia Tenggara, ditambah lagi dengan berkembangnya keanggotaan ASEAN yang telah menimbulkan permasalahan karena perbedaan kondisi politik dan ekonomi, telah menuntut ASEAN untuk menetapkan kembali kerangka kerjasamanya yang lebih menekankan kepada pendekatan di bidang politik dan keamanan.

Indonesia melihat bahwa untuk menanggulangi masalah-masalah seperti tersebut di atas, diperlukan pendekatan baru yang lebih menekankan kepada penguatan kerjasama politik dan keamanan yang sesuai dengan modalitas ASEAN, yakni tidak dipergunakan kekuatan militer dalam penyelesaian masalah di Asia Tenggara. Atas dasar inilah yang kemudian membawa ide Indonesia sebagai anggota ASEAN, untuk secara bersama membentuk *ASEAN Security Community* (ASC) yang diyakini akan memperkuat ketahanan kawasan dan mendukung penyelesaian konflik secara damai, sehingga dapat tercipta perdamaian dan stabilitas di kawasan.

Dalam penelitian ini, penulis mencatat dua masalah yang menarik untuk diteliti, yakni kemampuan ASEAN mengelola tantangan keamanan yang sifatnya lebih kompleks dan peran Indonesia dalam menciptakan perdamaian dan stabilitas di kawasan melalui kerjasama politik dan keamanan ASEAN. Untuk menjawab dua pertanyaan tersebut, penulis akan menerangkan permasalahan politik dan keamanan yang muncul di kawasan Asia Tenggara seperti, masalah sengketa wilayah perbatasan antara negara-negara anggota ASEAN dan masalah non-tradisional lainnya seperti terorisme, penerapan nilai-nilai demokratisasi, hak asasi manusia, yang dikhawatirkan akan menjadi menjadi batu sandungan di dalam membangun kerjasama politik dan keamanan antara negara anggota ASEAN, serta melihat peran Indonesia di dalam partisipasinya mewujudkan ASC melalui pelaksanaan Rencana Aksi bagi terciptanya perdamaian dan stabilitas di kawasan Asia Tenggara.